

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang uji daya hambat ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Daya hambat daun bandotan hambat ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* diperoleh rata-rata pada konsentrasi 20% (1,3375 mm), 40% (1,7 mm), 60% (3,35 mm), 80% (5,5625 mm) dan 100% (8,5875 mm).
2. Daya hambat ekstrak daun bandotan ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* memiliki daya hambat terbaik pada konsentrasi tertinggi 100% terbentuk zona hambat terbesar namun tidak sensitif sehingga kurang efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

B. Saran

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan uji fitokimia terhadap kandungan senyawa metabolit sekunder yang ada pada daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*), menggunakan satu cawan petri tiap masing-masing konsentrasi, memilih kriteria khusus daun berdasarkan standar kriteria objektif dan memilih bakteri serta daun bandotan yang tepat. Kemudian diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai uji daya hambat ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* menggunakan metode yang berbeda.